

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju tentu menuntut terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sampai sekarang ini pendidikan masih dianggap sarana yang ampuh untuk memberikan sejumlah nilai pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dengan harapan semoga dapat menjalankan kehidupan yang sejahtera dan sesuai dengan idealisasi tujuan pendidikan pada umumnya.

Perkembangan pendidikan pada zaman modern ini meningkat dengan pesat, sehingga siswa dituntut belajar lebih giat. Baik tidaknya mutu pendidikan dapat kita lihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu diantaranya adalah memperbaiki sarana dan prasana pendidikan. Salah satu sarana yang mendukung pendidikan adalah perpustakaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa perpustakaan memiliki manfaat yang besar sebagai salah satu sumber belajar.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga di tuntut untuk dapat menemukan pemecahan

dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium serta alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan sehingga siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar-mengajar.

Menurut Prastowo (2012:51) perpustakaan sekolah tampak bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah, sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi.

Dengan tumbuhnya kesadaran memanfaatkan perpustakaan serta gemar membaca, maka perpustakaan tidak hanya sekedar pelengkap gedung sekolah, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi belajar para siswa.

Minat dapat diartikan suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu hal atau aktivitas. Seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang sangat kuat untuk berbuat aktif terhadap kegiatan yang menarik minatnya, sehingga timbul dorongan untuk melakukan aktivitas yang dapat memuaskan keinginannya dalam mencapai suatu tujuan. Dalam belajar agar memperoleh hasil yang baik harus ada minat. Dengan adanya minat maka akan ada pemusatan perhatian dan perasaan senang pada suatu materi pelajaran, sehingga diharapkan tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Demikian halnya jika kita

kaitkan dengan minat membaca dalam rangka menghadapi masa depan yang disebut era reformasi.

Kemampuan membaca dan makna yang diperoleh adalah dinamika dari proses berbahasa, dengan kata lain membaca itu adalah mengambil makna dari kata-kata sebagai simbol bahasa yang tersusun secara sistematis dalam kalimat. Masalah minat membaca memang telah semakin banyak diperbincangkan, apalagi dalam rangka pengembangan dan pembaharuan pendidikan Indonesia. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa yang akan mendatang.

Meningkatnya minat membaca adalah kunci keberhasilan belajar, kegiatan membaca ditumbuh kembangkan dan diawali dari sebuah keluarga. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi dan perhatian dari orang tua agar kegemaran membaca tidak luntur dan tidak kalah dari media elektronik seperti televisi. Begitu juga di sekolah, guru sangat memegang peranan penting untuk memberi dorongan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan melalui banyak membaca buku yang berkaitan dengan yang akan dan sedang mereka pelajari. Sehingga penyerapan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih cepat dan mudah dipahami apabila siswa sudah terlebih dahulu membaca dirumah.

Upaya dalam meningkatkan minat membaca bukan hanya menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah namun juga merupakan tanggung jawab pemerintah, maka peningkatan minat membaca dan pemenuhan bahan bacaan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Mengingat tidak semua siswa mampu

memiliki buku-buku penunjang pelajaran yang disebabkan antara lain karena terbatasnya kemampuan ekonomi, maka perpustakaan sekolah diharapkan mampu menjalankan perannya. Perpustakaan sekolah harus menjadi pusat-pusat bahan pengajaran serta menjadi sumber utama dalam membina dan meningkatkan minat membaca siswa yang nantinya akan memperluas pengetahuan mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige menunjukkan bahwa nilai rata-rata tiap kelas di tunjukkan pada table.

**Table 1.1**  
**Rata-Rata Nilai**

Kelas	KKM	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai
XI IPS 1	75	12	17	72.3
XI IPS 2	75	9	17	71.3
XI IPS 3	75	9	16	71.4
Jumlah		30	50	71.6

Jumlah siswa yang memiliki nilai kurang dari 75 berkisar 50 siswa dari populasi, hal ini tentu saja sangat mengkhawatirkan.

Peneliti melihat bahwa frekuensi kunjungan siswa XI IPS ke perpustakaan hanya 4-5 orang tiap harinya bahkan dalam seminggu ada siswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan dan masih banyak siswa yang meluangkan waktunya untuk berkunjung ke kantin dari pada meluangkan waktunya untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada disekolah mereka. Sementara perpustakaan di SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige, dapat dikatakan cukup memadai, buku-buku relatif lengkap serta tempatnya cukup nyaman dan bersih.

Dan minat membaca siswa di SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige belum seperti apa yang diharapkan, hal ini ditunjukkan dengan kebanyakan siswa membaca buku hanya pada saat ujian dan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku pelajaran, mengakibatkan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran ekonomi yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ **Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalahdi atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige?
2. Bagaimanakah minat membaca siswa pada bidang studi ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpang siuran dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca serta hubungannya dengan prestasi belajar siswa di SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige tahun ajaran 2013/2014”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolahh dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige?
2. Apakah ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige?
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui hubungan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige.
2. Untuk mengetahui hubungan minat membaca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah melaksanakan penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam bidang penelitian, baik dalam penyusunan maupun dalam penerapannya di lapangan.
2. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan guru-guru untuk mendorong para siswa agar rajin mengunjungi dan membaca di perpustakaan.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.